

**HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN DAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN
TABLET FE TERHADAP KADAR Hb PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS NGORO KECAMATAN NGORO KABUPATEN MOJOKERTO
PROVINSI JAWA TIMUR**



**Disusun sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh :

DEWI KURNIA SARI

J 310 171 136

**PROGRAM STUDI S1 ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN DAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN
TABLET FE TERHADAP KADAR Hb PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS NGORO KECAMATAN NGORO KABUPATEN MOJOKERTO
PROVINSI JAWA TIMUR**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

DEWI KURNIA SARI
J 310 171 136

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen
Pembimbing



Titik Susilowati, SKM., M. Gizi.RD
NIP.1975 0331 200604 2 009

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN DAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN
TABLET FE TERHADAP KADAR Hb PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS NGORO KECAMATAN NGORO KABUPATEN MOJOKERTO
PROVINSI JAWA TIMUR**

OLEH

**DEWI KURNIA SARI
J 310 171 136**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa , 6 Agustus 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

- | | | |
|------------|--------------------------------------|---------|
| 1. Penguji | : Titik Susilowati, SKM., M. Gizi.RD | (.....) |
| | (Ketua Dewan Penguji) | |
| 2. Penguji | : Ir. Listyani Hidayati, M.Kes | (.....) |
| | (Anggota I Dewan Penguji) | |
| 3. Penguji | : Elida Soviana, S.Gz., M.Gizi | (.....) |
| | (Anggota II Dewan Penguji) | |

Dekan,



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 November 2019

Penulis



DEWI KURNIA SARI
J310171136

**HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN DAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI
TABLET FE TERHADAP KADAR Hb PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS NGORO KECAMATAN NGORO KABUPATEN MOJOKERTO
PROVINSI JAWA TIMUR**

Abstrak

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rawan gizi yang beresiko tinggi mengalami anemia. Salah satu faktor penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil yaitu pendidikan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Di Puskesmas Ngoro angka anemia pada ibu hamil meningkat dari 25% pada tahun 2017 menjadi 37,01% pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe terhadap Kadar Hb pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Diskriptif analitik* dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total quota sampling* dengan jumlah sampel 48 orang. Cara pengambilan data untuk variabel pendidikan, kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kuesioner dan kadar Hb dengan pemeriksaan Hematology Analyzer. Analisa data menggunakan *Chi square*. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 48 sampel yang memiliki pendidikan lanjut 60,42% dan pendidikan Dasar 39,58%. Patuh mengkonsumsi tablet Fe sebesar 60,42% dan tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe 39,58%. Kejadian tidak anemia 62,5% dan anemia 37,5%. Nilai p untuk hubungan antara pendidikan dan kadar Hb 0,04 dengan OR 4,321 (CI 1,243-15,025) dan Nilai p untuk hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kadar Hb 0,008 dengan OR 6,571 (CI 1,800-23,984).

Kata Kunci : Kadar Hb, Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, Pendidikan

Abstract

Pregnant women are one of the vulnerable groups in nutrition who are at high risk of anemia. One of the factors causing anemia in pregnant women is education and compliance of consuming Fe tablets. In Ngoro health center, anemia case in pregnant women increased from 25% in 2017 to 37,01% in 2018. This research study aimed to find out the correlation between education and adherence to consume Fe tablets on hemoglobin levels in pregnant women at Ngoro Health Center, Ngoro District, Mojokerto Regency in East Java Province. This research belonged to descriptive analytic with cross sectional study design. The sampling technique used total quota sample of 48 people. Data collections were taken through methods for educational variables, compliance consuming Fe tablets with questionnaires and Hb levels by Hematology Analyzer examination. Analysis of data used Chi square. The results showed that of the 48 samples that had advanced education 60,42% and basic education 39,58%. Comply to consume Fe tablets of 60,42% and non-compliant consume Fe tablets of 39,58%. The incidence of non-anemia was 62,5% and anemia was 37,5%. P value for the relationship between

education and Hb level of 0,04 with OR 4.321 (CI 1,243-15,025) and P value for the correlation between adherence to consume Fe tablets with Hb levels of 0.008 with OR 6.571 (CI 1,800-23,984).

Keywords : Hb levels, Compliance of consuming Fe tablets, Education

1. PENDAHULUAN

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rawan gizi yang beresiko tinggi mengalami anemia, meskipun anemia yang dialami umumnya merupakan anemia akibat perubahan fisiologis tubuh ibu hamil yang mengalami peningkatan kebutuhan gizi selama hamil untuk memenuhi kebutuhan gizi ibu dan janin (Riskesdas, 2013).

Anemia adalah suatu kondisi tubuh dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) lebih rendah dari normal, yang akan mengakibatkan terganggunya distribusi oksigen oleh darah keseluruh tubuh (Kemenkes, 2018).

Anemia pada kehamilan dapat meningkatkan resiko komplikasi persalinan, seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah (BBLR), kelainan janin, abortus, intelegensi rendah, mudah terjadi pendarahan dan syok akibat lemahnya kontraksi rahim (Rahmawati, 2012).

Menurut WHO tahun 2011, prevalensi global wanita hamil adalah 38,2% wanita hamil mengalami anemia. Di Indonesia, berdasarkan Riskesdas tahun 2013 sebesar 37,1% ibu hamil yang mengalami anemia dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 48,9%. Data dari Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur Tahun 2013 menyebutkan jumlah ibu hamil yang mengalami anemia berjumlah 37,02% dari jumlah kehamilan yang ada. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto tahun 2018 menunjukkan jumlah anemia pada ibu hamil sebesar 29,26%. Anemia pada ibu hamil di Puskesmas Ngoro mengalami peningkatan dari 25 % pada tahun 2017 menjadi 37,01% pada tahun 2018.

Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya tingkat pendidikan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Tingkat pendidikan dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan, karena dalam pendidikan terdapat proses pengembangan pengetahuan, wawasan, kompetensi serta pola pikir seseorang (Balarajan dkk, 2011).

Tingkat pendidikan ibu hamil erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan tentang tablet Fe serta kesadaran dalam mengkonsumsi tablet Fe. Pendidikan akan meningkatkan pengetahuan ibu hamil, sehingga pendidikan dapat membuka jalan pikirnya menjadi lebih logis, berperilaku positif dan lebih mudah untuk menerima

informasi sehingga dapat terbentuk pengetahuan yang memadai. Ibu hamil dengan pendidikan tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi pula dan dapat berperilaku positif untuk mencegah penurunan kadar Hb selama kehamilan (Maryani, 2015).

Penelitian Puspitaningrung dan Fratika (2011) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pendidikan ibu dengan kadar Hb ibu hamil trimester III di RB Bhakti ibu Kota Semarang. Penelitian Ridayanti dkk (2011) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan kejadian anemia pada kehamilan di Puskesmas Banguntapan I Bantul. Hasil peneliti lain yang dilakukan oleh Fitriasari dan Hidayati (2016) yang dilakukan di Puskesmas Tegalrejo pada tahun 2016 menunjukkan adanya hubungan signifikan tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo tahun 2016. Beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai kontribusi signifikan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.

Menurut Arisman (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe yaitu pengetahuan, tingkat pendidikan dan frekuensi pemeriksaan ANC, Akan tetapi dalam kenyataan tidak semua ibu hamil yang mendapat tablet Fe mengkonsumsi secara rutin, hal ini bisa disebabkan karena faktor ketidaktahuan ibu hamil bahwa tablet Fe sangat penting untuk kehamilannya.

Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil berpengaruh terhadap kadar Hb. Kepatuhan ibu hamil dapat ditingkatkan melalui bantuan dari keluarga, peran serta dari petugas kesehatan dalam memberi informasi tentang manfaat tablet Fe, cara minum tablet Fe dan perilaku sehat ibu hamil yang menyadari pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan untuk mencegah terjadinya penurunan kadar Hb (Asyirah, 2012).

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *Diskriptif Analitik* dengan menggunakan desain *cross sectional*, dengan besar sampel 48 ibu hamil trimester III, teknik pengambilan sampel menggunakan total quota sampel yang memenuhi kriteria inklusi yaitu ibu hamil yang bersedia menjadi responden, bisa membaca dan menulis serta usia kehamilan 7-9 bulan dan kriteria eksklusi yaitu ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit kronis (hipertensi, kanker, jantung, diabetes mellitus). Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu pada bulan Juli 2019. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan dan kepatuhan mengkonsumsi Fe, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar Hb. Data dianalisis menggunakan program SPSS V.20 dengan uji Chi-Square,

untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini telah memenuhi kode etik dari Komisi Penelitian Etik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan nomor, No: 2268/B.1/KEPK-FKUMS/VII/2019.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		n	%
Usia Ibu hamil	<20	7	14,6
	20-35	35	72,6
	>35	6	12,5
	Total	48	100
Usia kehamilan	7 bulan	11	22,91
	8 bulan	19	39,59
	9 bulan	18	37,50
	Total	48	100
Pendidikan	Dasar	19	39,58
	Lanjut	29	60,42
	Total	48	100
Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe	Tidak patuh	19	39,58
	Patuh	29	60,42
	Total	48	100
Kadar Hb	Anemia	18	37,5
	Tidak anemia	30	62,5
	Total	48	100

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden meliputi usia ibu hamil, usia kehamilan, pendidikan ibu, kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, kadar Hb. usia ibu hamil menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun sebesar 72,9% (35 orang) dan sebagian kecil berusia >35 tahun sebesar 12,5% (6 orang). Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester yaitu trimester I, trimester II, dan trimester III. Berdasarkan penelitian ini hanya mengambil responden yang usia kehamilan pada trimester III, dari hasil penelitian bahwa menunjukkan sebagian besar usia kehamilan responden yaitu 8 bulan (39,59%). Penelitian ini dilakukan pada 48 ibu hamil didapatkan data sebagian besar ibu

berpendidikan lanjut sebesar 60,42% (29 orang) dan sebagian kecil yang memiliki pendidikan dasar sebesar 39,58% (17 orang). Berdasarkan hasil penelitian kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe menunjukkan sebagian besar responden patuh sebesar 60,42% (29 orang) dan sebagian kecil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebesar 39,58% (19 orang). Dari hasil penelitian responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebagian besar beralasan tidak mengetahui kegunaan Fe, rasa, aroma tablet Fe tidak enak membuat ibu merasakan mual muntah. Hal tersebut yang membuat ibu tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. sebagian besar ibu hamil memiliki kadar Hb \geq 11 gr% atau mengalami tidak anemia yaitu sebesar 62,5% (30 orang) dan sebagian kecil ibu hamil yang memiliki kadar Hb $<$ 11 gr% atau mengalami anemia sebanyak 37,58% (18 orang).

3.2 Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kadar Hb

Tabel 2.
Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kadar Hb

Pendidikan Ibu	Anemia		Tidak anemia		Total		P-value	OR 95% CI
	N	%	N	%	N	%		
Dasar	12	63,3	7	36,8	19	100	0.040	4,321(1,243-15,025)
Lanjut	6	20,7	23	79,3	29	100		

*) Chi Square

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pendidikan lanjut dan memiliki kadar Hb \geq 11 gr% atau tidak anemia sebesar 79,3% dan lebih kecil dibandingkan dengan ibu yang memiliki pendidikan dasar dan memiliki kadar Hb $<$ 11 gr% atau anemia

yaitu sebesar 63,3 %. Pada uji statistik Chi-Square didapatkan nilai $p = 0,04 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kadar Hb. Hasil analisis keeratan hubungan menunjukkan nilai *Odds Ratio*(OR) 4,321 (95% CI 1,243-15,025) yang berarti bahwa peluang ibu hamil dengan pendidikan dasar mempunyai peluang 4,321 kali terkena anemia dibandingkan ibu hamil dengan pendidikan lanjut dan pendidikan merupakan faktor resiko terjadinya anemia.

Pendidikan akan meningkatkan pengetahuan ibu hamil, melalui pendidikan ibu hamil dapat membuka jalan pikirnya menjadi lebih logis dan berperilaku positif. Ibu hamil dengan pendidikan tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dan dapat berperilaku positif untuk mencegah penurunan kadar Hb ibu hamil. Pada saat kehamilan zat besi yang dibutuhkan tubuh lebih banyak dibandingkan dengan pada saat tidak hamil. Ibu hamil semakin banyak tingkat konsumsi tablet besi akan diikuti dengan makin meningkatnya kadar hb ibu hamil. Zat besi diperlukan tubuh untuk pembentukan hemoglobin (Maryani, 2015).

Menurut penelitian Ridayanti (2012) menunjukkan bahwa pendidikan rendah menyebabkan kurangnya kemampuan untuk menerima informasi kesehatan serta rendahnya kesadaran akan kesehatan. Keadaan ini menyebabkan ibu hamil tidak mampu memenuhi kebutuhan gizi selama hamil sehingga menyebabkan terjadinya anemia pada kehamilan.

3.3 Hubungan antara Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kadar Hb

Tabel 3.
Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kadar Hb

Kepatuhan	Anemia	Tidak anemia	Total	P-value	OR 95% CI
-----------	--------	--------------	-------	---------	-----------

	N	%	N	%	n	%		
Tidak patuh	12	63,2	7	36,8	19	100	0.008	6,571(1,800-23,984)
Patuh	6	20,7	23	79,3	29	100		

*) Chi Square

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 3 menunjukkan bahwa ibu hamil patuh dan memiliki kadar Hb $\geq 11\text{gr}\%$ atau mengalami tidak anemia lebih banyak yaitu sebesar 79.3%. Pada uji statistik Chi Square didapatkan nilai $p = 0,008$ yang berarti ada hubungan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe dengan kadar Hb. Hasil analisis keeratan hubungan menunjukkan nilai *Odds Ratio*(OR) 6,571(95% CI 1,800-23,984) yang berarti bahwa peluang ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe mempunyai peluang 6,571 kali terkena anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe. Ketidak patuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe akan menyebabkan terjadinya anemia.

Tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe yang diikuti dengan normalnya kadar Hb pada ibu hamil bisa dipengaruhi berbagai faktor salah satunya faktor pendidikan, bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin baik kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Selain itu kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dan jumlah tablet yang dikonsumsi ibu hamil selama kehamilan juga dapat berpengaruh dengan peningkatan kadar Hb serta peran tenaga kesehatan untuk selalu mengingatkan setiap melakukan kunjungan juga dapat mempengaruhi ibu hamil dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe (Romdhona, 2015).

Menurut hasil penelitian Hidayah dan Anasari (2012) bahwa pengetahuan ibu yang baik meningkatkan kepatuhan ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe secara teratur dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan kurang. Hal yang sama diteliti oleh Nora (2012) bahwa hasil yang diperoleh dari penelitian diketahui ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi Fe yang mempunyai pengetahuan yang baik.

4. PENUTUP

Ibu hamil yang memiliki pendidikan dasar berisiko mengalami anemia ($p = 0,04$; OR 4,321;95% CI 1,243-15,025). Ketidak patuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat menjadikan faktor risiko terjadinya anemia selama kehamilan di Puskesmas Ngoro

Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur ($p= 0,008$; OR 6,571;95% CI 1,800-23,984).

Ibu hamil diharapkan selalu patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebagai upaya mencegah terjadinya anemia pada kehamilan. Selain itu Puskesmas Ngoro diharapkan selalu memantau pemberian tablet Fe yang dilakukan oleh bidan desa yang bertugas di wilayah kerjanya sebagai upaya menekan angka resiko tinggi kehamilan (anemia ibu hamil) secara berkala. Dengan secara melakukan promosi kesehatan kepada ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan.

PERSATUNAN

Terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing Ibu Titik Susilowati, SKM., M. Gizi.RD., Kepala Puskesmas Ngoro beserta staf dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman. 2007. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EDG
- Asyirah, S. 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2012*.Depok. FKM UI
- Balarajan, RU., Ozaltin, E., Shankar, AH., Subramanian, SV. 2011. Anemia in Low-Income and Middle Income Countries. *Lancet*, 378(12), 2123
- Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto. 2018. *Profil Kesehatan Kabupaten Mojokerto. Mojokerto: Dinkes Mojokerto*
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2013. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur: Dinkes Provinsi Jawa Timur*
- Fitriasari, I dan Hidayati, RW. 2016. *Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Tegalrejo Tahun 2016*. Skripsi
- Kemenkes RI. 2013. *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2013; RISKESDAS*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2018. *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018; RISKESDAS*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.Kemenkes RI.

- Maryani, T dan Lestari, MV. 2015. *Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Ibu Hamil*. Jurusan Kebidanan Poltekkes Yogyakarta
- Puspitaningrung,D dan Fratika, NM. 2011. *Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia, Pendidikan Ibu, Konsumsi Tablet Fe dengan Kadar HB Ibu Hamil Trimester III Di RB Bhakti Ibu Kota Semarang*. Skripsi
- Rahmawati. 2012. *Dasar – Dasar Kebidanan*. Jakarta. Prestasi Pustakarya.
- Ridayanti, NK, dkk. 2011. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilannya Di Puskesmas Banguntapan I Bantul*. Skripsi
- WHO. 2011. *Haemoglobin Concentrations for the Diagnosis of Anaemia and Assessment of Severity*. Geneva: World Health Organization.